

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan ditambah memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Namun kekayaan sumber daya alam ini tidak diimbangi oleh pengembangan sumber daya manusia. Sehingga hal tersebut belum bisa terwujud karena pemerintah Indonesia belum dapat meningkatkan dan mengelola sumber daya alam dan manusianya yang melimpah. Akibatnya banyak warga Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan atau disebut juga dengan pengangguran. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik yang menjadi sorotan adalah persentase jumlah pengangguran pada tingkat lulusan perguruan tinggi. Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen), di mana pengangguran lulusan perguruan tinggi sampai tahun 2021 meningkat sekitar 6,97 persen lulusan Universitas dan 6,61 lulusan Diploma.

Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan usaha membuka lapangan kerja sendiri, juga bermanfaat membuka kesempatan kerja untuk orang lain sehingga angka pengangguran akan berkurang. Selain bertujuan untuk membuka lapangan kerja sendiri juga sesuai dengan program yang sedang digalakkan pemerintah Indonesia tentang peningkatan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat. Wirausaha merupakan salah satu upaya yang mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Wirausahawan berarti seseorang yang mampu menciptakan ide-ide dan mengembangkan sumber daya serta memiliki kemampuan menanggung resiko yang bertujuan untuk mendapat keuntungan dan mencapai kesuksesan. Semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi kesadaran untuk berwirausaha.

Jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia sampai tahun 2021 baru mencapai sekitar 3,47 persen dari total penduduk. Sementara, jika melihat negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand, tingkat kewirausahaannya sudah

berada di sekitar 4,74 persen dan 4,26 persen. Sedangkan, Singapura menjadi yang tertinggi yakni sebesar 8,76 persen (Erick Thorir, 2021). Upaya menumbuhkan jiwa wirausaha telah dilakukan pemerintah yakni dengan memasukkan pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang berkompentensi dan terampil di bidangnya. Setiap lulusan tentu memiliki harapan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat untuk bekal mencari pekerjaan. Namun, pada realitanya akan terjadi beberapa kemungkinan yang dialami oleh para lulusan setelah menyelesaikan masa belajarnya.

Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis telah memiliki konsep berwirausaha karena selama masa studi telah dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui pembelajaran kewirausahaan. Namun, dalam kenyataannya sebagian mahasiswa minat berwirausahanya masih tergolong rendah karena alasan modal dan rasa takut akan kegagalan dalam memulai usahanya. Selain itu, bekerja pada pihak lain merupakan pilihan utama setelah lulus kuliah. Pola pikir tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengangguran karena enggan membuka lapangan pekerjaan sendiri dan lebih menggantungkan dengan mencari pekerjaan setelah lulus kuliah.

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakteristik wirausahawan sangat diperlukan untuk menjadi wirausahawan, tanpa adanya karakteristik wirausahawan maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakteristik wirausahawan harus difondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausahawan mahasiswa dapat dibentuk melalui pendidikan di lingkungan sekitar. Kepemilikan karakteristik kewirausahaan ini berhubungan dengan minat mahasiswa menjadi wirausahawan. Mahasiswa yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bengkalis, mahasiswa semester 2 sebanyak 76 orang, mahasiswa semester 4 sebanyak 59 orang, mahasiswa semester 6 sebanyak 57 orang. Jadi jumlah populasi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bengkalis yaitu sebanyak 192 orang.

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis**

No	Semester	Jumlah
1.	Mahasiswa semester 2	76
2.	Mahasiswa semester 4	59
3.	Mahasiswa semester 6	57
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>192</b>

Sumber : Data BAK Jurusan

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti minat berwirausaha mahasiswa karena khususnya di Program Studi Administrasi Bisnis mahasiswa sudah dibekali dengan ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang seharusnya membuat mahasiswa tersebut lebih handal di bidang kewirausahaan yang telah dipelajari. Kemudian alasan saya memilih memilih Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bengkalis yaitu karena saya ingin mengetahui tentang Pengaruh Karakteristik kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bengkalis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bengkalis.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang karakteristik kewirausahaan
2. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bengkalis
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bengkalis.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Insitusi

Memberikan pengetahuan tambahan mengenai apa pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian

3. Bagi Penulis

Sebagai penambah informasi bagi penulis yang mana teori ini telah diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat diaplikasikan ke dalam teori penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan pada laporan penelitian tugas akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulisan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal sebelumnya, serta teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan pada penelitian ini.

##### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai berbagai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan data, pengukuran skala, teknik pengolahan data, teknik analisis data, jenis penelitian,

hipotesis, definisi konsep, dan definisi operasional.

#### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil dan pembahasan setelah penulis melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner.

#### **BAB 5 : PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran yang akan disampaikan oleh penulis

